

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

TIM PENYUSUN



**UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2013**

KATA PENGANTAR

Pedoman penulisan karya ilmiah adalah pedoman bagi mahasiswa yang akan memulai untuk melakukan penelitian yang menjadi tugas akhir dari studi yang lebih dikenal dengan nama skripsi. Tugas akhir mahasiswa merupakan suatu kegiatan kurikuler yang sangat penting agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian secara ilmiah, sehingga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mencapai derajat kesarjanaan dalam bidangnya.

Pedoman penulisan karya ilmiah ini disiapkan untuk membantu para dosen pembimbing dan mahasiswa dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyusun naskah ilmiah, mulai dari proposal penelitian sampai penyusunan skripsi dengan format yang seragam diseluruh fakultas di lingkungan UMRAH. *Pedoman penulisan ilmiah* ini berisi penjelasan yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

- I. Penulisan proposal penelitian
- II. Panduan penulisan skripsi
- III. Tata cara penulisan (Disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan/EYD)

Pedoman ini disampaikan sebagai awal dari penyeragaman format penulisan proposal penelitian dan skripsi yang menjadi dokumen kemajuan proses pendidikan mahasiswa UMRAH.

Semoga *Pedoman* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjungpinang, November 2013

Tim Penyusun

I. PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

I. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-1 pada Fakultas-fakultas yang berada di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa wajib menyusun proposal penelitian yang kemudian harus diseminarkan. Setelah proposal penelitian disetujui, mahasiswa harus melaksanakan penelitian dan hasilnya disusun menjadi skripsi. Semua kegiatan itu ditunjang dengan kemahiran menulis secara ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka diperlukan panduan untuk tetap menjaga sistematika dan kerangka penulisan proposal penelitian dan skripsi. Disamping itu juga diberikan tatacara penulisan dan beberapa contoh.

Dalam batas-batas tertentu, kebebasan tetap diberikan kepada setiap Jurusan, terutama yang merupakan kekhasan bagi bidang studi tersebut.

II. PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian untuk skripsi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman judul dan halaman persetujuan.

1. Halaman Judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal penelitian, lambang Umrah, nama dan nomor induk mahasiswa, nama Jurusan, Fakultas, di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, dan waktu pengajuan. Contoh halaman judul diperlihatkan pada Lampiran 1.

- a. **Lambang Universitas Maritim Raja Ali Haji** sesuai standar dengan diameter sekitar 3,5 cm.
- b. **Judul penelitian** dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- c. **Maksud proposal penelitian** ialah kata "Proposal Penelitian", tujuan "Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana".
- d. **Nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)** ditulis secara lengkap.
- e. **Nama Jurusan** (huruf kapital), sesuai dengan asal Jurusan mahasiswa yang bersangkutan, Fakultas Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- f. **Tempat dan waktu pengajuan** (huruf kapital) ditunjukkan dengan menuliskan tempat (Tanjungpinang) serta bulan dan tahun pengajuan

2. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan Pembimbing I, Pembimbing II, dan diketahui oleh Ketua Jurusan yang bersangkutan, ditandai dengan tanda tangan dan stempel. Contoh halaman persetujuan diperlihatkan pada Lampiran 2.

(Bagi Jurusan yang sudah mendapatkan pembimbing sejak awal pembuatan proposal, bagi jurusan yang mekanisme berbeda lembar persetujuan ditandatangani oleh

pembimbing 1 dan 2 (ditentukan kemudian) setelah lulus ujian seminar proposal yang dilengkapi dengan berita acara kelulusan ujian seminar proposal)

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal memuat: pendahuluan, tinjauan pustaka, hipotesis (bila ada), dan metode penelitian.

1. Pendahuluan

Pendahuluan berisi : latar belakang, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat yang dapat diharapkan.

- a. Latar belakang**, memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian tersebut dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti (didukung oleh data dari referensi). Kedudukan masalah yang akan diteliti diuraikan dalam lingkup permasalahan yang lebih spesifik. Dalam uraian itu juga memuat keaslian penelitian atau dinyatakan dengan tegas perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilaksanakan oleh peneliti lain.
- b. Perumusan masalah**. Masalah yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian.
- c. Tujuan penelitian**, harus dituliskan secara spesifik.
- d. Manfaat penelitian**, adalah manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan bangsa dan negara (manfaat praktis).

2. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Fakta yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Uraian dalam tinjauan pustaka juga dapat memuat landasan teori yang dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti. Contoh cara penunjukan sumber pustaka diperlihatkan pada Lampiran 3.

Dalam tinjauan pustaka, bagian terakhir memuat kerangka konsep yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep ini dapat juga digambarkan secara skematis dan atau hipotesis jika diperlukan. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disampaikan dari landasan teori atau kajian pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Jika tidak perlu adanya hipotesis maka tidak disajikan hipotesis.

3. Metode penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: bahan atau materi penelitian, alat, prosedur pelaksanaan penelitian/cara kerja, variabel dan data yang akan dikumpulkan, serta analisa hasil. metode penelitian dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang terdiri dari;

- a. **Waktu dan tempat penelitian**
- b. **Jenis penelitian**, menggambarkan jenis penelitian yang dilakukan. (Disesuaikan dengan bidang kajian yang dilakukan).
- c. **Bahan atau materi penelitian**, menyebutkan bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian, sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan. Bagian ini dapat juga berwujud populasi atau sampel, tetapi jumlah populasi dan sampel harus dikemukakan dengan jelas, cara penentuan populasi dan sampel, serta persyaratan-persyaratannya.
- d. **Alat/instrumen penelitian**, menguraikan peralatan/instrumen yang digunakan untuk menjalankan penelitian. Alat/instrumen harus diuraikan dengan jelas beserta keterangan-keterangan fungsinya.
- e. **Variabel** (bila perlu), adalah hal-hal yang akan dipelajari beserta data yang akan dikumpulkan. Variabel diuraikan dengan jelas termasuk jenis dan kisarannya.
- f. **Definisi operasional** (bila perlu), adalah definisi atau batasan dari variabel yang telah ditetapkan.
- g. **Kriteria objektif/indikator penelitian**, merumuskan ukuran variabel-variabel, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- h. **Prosedur penelitian/pengumpulan data**, memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- i. **Pengolahan data.**
- j. **Analisis data (hasil)**, mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

- k. Jadwal penelitian**, menunjukkan tahapan-tahapan penelitian, rincian kegiatan pada setiap tahap, dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan setiap tahap. Jadwal penelitian dapat disajikan dalam bentuk matriks atau uraian.

5. Rekapitulasi biaya (bila diperlukan)

C. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal adalah daftar pustaka dan lampiran (kalau ada).

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam naskah proposal penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Penulisan pustaka mengikuti tata cara penulisannya:

- a. Buku:** nama penulis, tahun terbit, *judul buku* (ditulis miring), jilid, terbitan ke- (edisi), nama penerbit, kota tempat penerbitan.
- b. Makalah/artikel dalam jurnal/majalah ilmiah:** nama penulis, tahun terbit, judul makalah/artikel, *nama jurnal/majalah ilmiah dalam singkatan resminya* (ditulis miring), **volume dan nomor terbitan** (keduanya ditulis tebal. Nomor ditulis dalam tanda kurung setelah volume), halaman (jika ada).
- c. Makalah/artikel dalam prosiding:** nama penulis, tahun terbit, judul makalah/artikel, *nama prosiding* (ditulis miring), tempat pertemuan, waktu pelaksanaan pertemuan (tanggal, bulan, dan tahun), halaman.
- d. Makalah/artikel yang dipresentasikan dalam workshop/seminar/lokakarya:** nama penulis, tahun penulisan, *judul tulisan* (ditulis miring), nama kegiatan (workshop/seminar/lokakarya), tempat kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan (tanggal, bulan, dan tahun).
- e. Makalah/artikel dari internet (jurnal ilmiah online):** nama penulis, tahun penulisan, judul makalah/artikel, *nama jurnal/majalah ilmiah dalam singkatan resminya* (ditulis miring), **volume dan nomor terbitan** (keduanya ditulis tebal. Nomor ditulis dalam tanda kurung setelah volume), halaman (jika ada), nama website, waktu akses (tanggal, bulan, dan tahun).
- f. Makalah/artikel dari internet (abstrak dari pertemuan ilmiah):** nama penulis, tahun penulisan, judul makalah/artikel, nama website, waktu akses (tanggal, bulan, dan tahun).

- g. Buku yang diterbitkan oleh instansi/lembaga tertentu tanpa ada nama penulis:** nama lembaga yang menerbitkan (dalam singkatan resminya), tahun terbit, *judul buku*(ditulis miring), nama lembaga, kota tempat lembaga tersebut.
- h. Skripsi/tesis/disertasi:** nama penulis, tahun, *judul skripsi/tesis/disertasi* (ditulis miring), kata (Skripsi/Tesis/Disertasi), nama Perguruan Tinggi, tempat Perguruan Tinggi.

Masing-masing bidang ilmu memiliki sedikit perbedaan satu sama lain dalam cara penulisan (misalnya dalam penggunaan tanda baca), tetapi garis besarnya tetap sama. Oleh karena itu, perbedaan yang kecil tetap diperkenankan meskipun tetap harus taat asas untuk seluruh penulisan. Contoh penulisan daftar pustaka diperlihatkan pada Lampiran 4.

2. Lampiran

Lampiran (kalau ada) sifatnya melengkapi proposal penelitian, yang dapat memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya lembar kuisioner, curriculum vitae, surat-menyurat izin penelitian (jika ada).

Lampiran 1. Format halaman judul proposal penelitian

**ANALISIS KEMAHIRAN MENULIS DESKRIPTIF PADA SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 6 TANJUNGPINANG**



Proposal Penelitian

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

HASRIYANTI

NIM 090388201201

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
NOVEMBER 2012**

Lampiran 2. Format halaman persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Penelitian

Judul : INTEGRASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS
WEB DAN SMS GATEWAY
Nama : Ardiansyah
NIM : 080155201032
Program Studi : Teknik Informatika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sulfikar Sallu, S.Kom., M.Kom.
NIP.198509092012011002

Hendra Kurniawan, S.Kom., MSc. Eng.
NIP.198607062012012001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Informatika.**

EkaSusilawati, S.T., MT.
NIPY. 789101112

Lampiran 3. Tata cara penunjukkan sumber pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam naskah proposal mengikuti tata cara sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Contoh: Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *artocarpus* di Asia berjumlah 50 jenis.

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Contoh: Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*.

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Contoh: Penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, bergantung pada gula yang digunakan dalam medium (Suprpto, 1979).

4. Penulis terdiri dari 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.

Contoh: Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis *hereford* yang berumur 224 hari.

5. Penulis lebih dari 2 orang

Jika penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis 1 diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh: - Buluh serbuk sari *Lillium lingiferum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen dkk., 1964).

- Buluh serbuk sari *Lillium lingiferum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen *et al.*, 1964).

6. Yang diacu lebih dari dua sumber

a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan.

Contoh: Menurut Shuka dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematik.

b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dituliskan dalam tanda kurung yang masing-masing diantarai tanda titik koma (;).

Contoh: Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh

reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat
(Wereing dan Philips, 1976; Bidwell 1979; Harisuseno, 1974).

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber yang kedua harus menyebutkan nama penulis sumber aslinya dan nama penulis yang buku/majalahnya dirujuk.

- Contoh: - Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasal dan Hildebrandt pada tahun 1969 (Stevess, 1972).
- Vasal dan Hildebrandt (1969) dalam Stevess (1972) menunjukkan hasil yang sama.

Lampiran 4. Cara penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Bajus, M., Vesety, V., Lecleroq, P.A., and Rijks, J.A., 1979a, Steam Cracking of Hydrokarbons. 1. Pyrolysis of Heptane, *Ind.Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, **18**, 30.
- Bajus, M., Vesety, V., Lecleroq, P.A., and Rijks, J.A., 1979b, Steam Cracking of Hydrokarbons. 2. Pyrolysis of Heptane, *Ind.Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, **18**, 135.
- Bidang Geofisika Kelautan, 1999, *Teori dan Aplikasi Metoda Seismik Resolusi Tinggi*, Direktorat Jenderal Geologi Dan Sumber Daya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
- Deptamben, 1981, *Pengembangan dan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri Sebagai Sumber Energy*, Direktorat Jenderal Non Migas, Departemen Pertambangan dan Energy, Jakarta.
- Isomura, M., Kondo, M., and Matsuda, A., 2002, Device Grade Amorphous Silicon Prepared by High-Pressure Plasma, *Jpn. J. Appl. Phys.*, **41**, 1947.
- King, M.W. and Marchesini, S., 2000, Cholesterol and Bile Metabolism, <http://www.med.unibs.it/s>, 16 September 2004.
- Muzuni, 1996, *Fraksinasi dan Karakterisasi Pektin dari Labu Siam (Sechium edule Sw.) sebagai Model Teknik Fraksinasi Polimer Alam*, Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nice, K. (2006), *How Fuel Cells Work*, <http://www.howstuffwork.com/howfuelcellwork.htm>, 18 April 2006
- Riegel, R.E., 1949, *Industrial Chemistry*, 5ed., Reinhold Pub. Co., New York.
- Seidman, T.G., Smith, J.A., and Struhl, K., 1987. *Current Protocols in Molecular Biology*, John Willey and Sons, New York.
- Shah, D.O., Djabarah, N.E., and Warson, D.T., 1979, Correlation of Foam Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecules in Mixed Surfactant System, *Colloid Polymer Sci.*, **25(6)**, 1002.
- UNESCO, 2000, *Teacher Training for Science and Technology Education Reform*, Bangkok, Unesco-PROAD.
- Wery, Sudirman, L.M.I., Gunawan, A.W., 1994, Pertumbuhan dan Perkembangan *Schizophyllum commune* in vitro dan in vivo, *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor*, Bogor, 20 Agustus 1994.

II. PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

I. PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan S-1/ Sarjana pada Universitas Maritim Raja Ali Haji. Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa wajib menyusun proposal penelitian yang kemudian harus diseminarkan. Setelah proposal penelitian disetujui, mahasiswa harus melaksanakan penelitian dan hasilnya disusun menjadi skripsi. Semua kegiatan itu ditunjang dengan kemahiran menulis secara ilmiah.

Untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan, maka diperlukan panduan untuk tetap menjaga sistematika dan kerangka penulisan proposal penelitian dan skripsi. Disamping itu juga diberikan tatacara penulisan dan beberapa contoh.

Dalam batas-batas tertentu, kebebasan tetap diberikan kepada setiap Jurusan, terutama yang merupakan kekhasan bagi bidang studi tersebut.

II. SKRIPSI

Sama halnya dengan proposal penelitian, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, tetapi isinya lebih luas.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan orisinalitas (bermeterai Rp. 6000,-), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul skripsi, lambang Universitas Maritim Raja Ali Haji, maksud skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi (Jurusan, fakultas, universitas), tempat dan tahun penyelesaian skripsi.

- a. **Judul skripsi** (huruf kapital) dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan pada proposal penelitian.
- b. **Lambang Universitas Maritim Raja Ali Haji** sesuai standar dengan diameter sekitar 3,5 cm
- c. **Maksud skripsi** adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Derajat Sarjana (S-1)
- d. **Nama dan nomor induk mahasiswa** yang mengajukan skripsi ditulis lengkap sesuai ijazah sebelumnya/akte kelahiran tanpa gelar. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. **Nama Jurusan** (huruf kapital), sesuai dengan asal Jurusan mahasiswa yang bersangkutan, Fakultas, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- f. **Tempat dan waktu pengajuan** (huruf kapital) ditunjukkan dengan menuliskan tempat (Tanjungpinang) dan tahun kelulusan .

Contoh halaman sampul depan terlihat pada Lampiran 3.

2. Halaman judul

Penulisan halaman judul sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

3. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat nama serta tanda tangan para pembimbing, para penguji, dan Dekan FakultasUMRAH. Contoh halaman pengesahan terdapat pada Lampiran 4.

4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Berisi pernyataan keaslian hasil penelitian (tidak plagiat). Pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada Lampiran 5.

5. Kata pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan, dan ucapan terima kasih. Kata pengantar tetap mempertimbangkan kode etik penulisan karya ilmiah meskipun tidak ada kandungan ilmiah di dalamnya.

6. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bagian atau anak subjudul. Di dalam daftar isi tertera uraian judul, sub judul, dan anak sub judul disertai dengan nomor halamannya. Contoh daftar isi diperlihatkan pada Lampiran 7.

7. Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat tabel maka perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel disertai nomor halamannya. Contoh daftar tabel diperlihatkan pada Lampiran 8.

8. Daftar gambar

Jika dalam skripsi terdapat gambar maka perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar disertai nomor halamannya. Contoh daftar gambar diperlihatkan pada Lampiran 9.

9. Daftar lampiran

Jika dalam skripsi terdapat lampiran maka perlu adanya daftar lampiran yang memuat urutan judul lampiran disertai nomor halamannya. Contoh daftar lampiran diperlihatkan pada Lampiran 10.

10. Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam naskah skripsi disertai dengan arti dan satuannya (jika ada). Lambang dan singkatan disusun sesuai abjad, mulai dari huruf Latin kemudian huruf Yunani. Contoh arti lambang dan singkatan diperlihatkan pada Lampiran 11.

11. Abstrak

Abstrak ditulis dalam 2 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia (abstrak) dan Bahasa Inggris (abstract), dan merupakan uraian singkat yang berisi tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Abstrak ditulis 1 spasi. Panjang abstrak tidak lebih dari satu halaman. Contoh abstrak diperlihatkan pada Lampiran 12 dan 13.

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi mengandung: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

1. Pendahuluan

Bagian pendahuluan memuat:

- a. Latar belakang dalam skripsi hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian dan mungkin sudah lebih diperluas. Latar belakang harus berisi data-data otentik dan empiris tentang masalah yang akan dicapai.
- b. Rumusan masalah, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian.
- c. Tujuan penelitian, seharusnya disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai.
- d. Manfaat penelitian, ialah manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan.

2. Tinjauan pustaka

Isi tinjauan pustaka hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian, dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Perluasan tinjauan pustaka dapat diikuti

landasan teori yang juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada proposal penelitian, dan mungkin telah diperluas dan disempurnakan. Dalam tinjauan pustaka bagian terakhir memuat kerangka konsep yang menggambarkan hubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep ini dapat juga digambarkan dalam gambar skematis. Akhir dalam tinjauan pustaka adalah hipotesis (jika ada). **Hipotesis** berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada proposal penelitian.

3. Metode penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang: waktu dan tempat, jenis, bahan atau materi penelitian, alat, prosedur penelitian/cara kerja, variabel dan data yang akan dikumpulkan, serta metode analisis data.

Isi dari metode penelitian adalah:

- a. **Waktu dan tempat penelitian**
- b. **Jenis penelitian** (bila perlu), menggambarkan jenis penelitian yang dilakukan, dan alasan memilih jenis penelitian.
- c. **Bahan atau materi penelitian.** Sifat-sifat atau spesifikasi yang harus disebutkan. Bagian ini dapat juga berwujud populasi atau sampel dan harus dikemukakan dengan jelas, jumlah populasi dan jumlah sampel, cara penentuan populasi dan sampel beserta persyaratan-persyaratannya.
- d. **Alat/ instrumen penelitian**, yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan keterangan-keterangan
- e. **Variabel** (bila perlu) yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
- f. **Definisi operasional** (bila perlu), adalah definisi atau batasan dari variabel yang telah ditetapkan.
- g. **Kriteria objektif/indikator penelitian** (bila perlu), merumuskan ukuran-ukuran dari variabel-variabel baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- h. **Prosedur penelitian/pengumpulan data**, memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- i. **Pengolahan dan analisis data (hasil)** mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

4. Hasil dan pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri. *Hasil penelitian* sebaiknya disajikan dalam bentuk daftar (tabel, grafik, foto, atau bentuk lain), ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Pada alinea pertama bagian ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar dan gambar yang nomornya disebutkan. *Pembahasan* tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

5. Penutup

Penutup terdiri atas:

- a. **Simpulan** merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitiandan pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian.
- b. **Saran** dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para peneliti sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah terselesaikan, pemerintah, dan masyarakat.

Bagian Akhir

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka disusun seperti pada proposal penelitian

2. Lampiran (jika ada)

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama skripsi.

III. TATA CARA PENULISAN

(Disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan/EYD)

A. Bahan

Bahan mencakup naskah dan sampul.

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 70-80 gr/m² berukuran A4 dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *bufalo* atau yang sejenis dan diperkuat dengan kertas serta dilapisi dengan plastik (*hard cover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul. Contoh tertera pada Lampiran 5.

Warna sampul disesuaikan dengan warna Fakultas masing-masing.

B. Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (ukuran huruf 12 pt). Penggunaan huruf miring atau persegi tidak diperkenankan kecuali diatur khusus penggunaannya.
- b. Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu dan disesuaikan dengan EYD.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Misalnya 10g atau 10 gram bahan.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (bukan dengan titik). Misalnya berat telur 50,5g.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya. Misalnya m, g, kg, cal.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali abstrak, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 4 cm
- b. tepi bawah : 3 cm
- c. tepi kiri : 4 cm
- d. tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali kalau akan memulai alinea baru, persamaan, daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada jarak 1 cm atau 1 kali tekanan tombol tab pada komputer dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja. Misalnya sepuluh ekor tikus.

8. Judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain

- a. **Judul** (*bold*) harus diketik dengan huruf kapital semua dan diatur supaya simetris tanpa diakhiri dengan titik.
- b. **Sub judul** (*bold*) diketik mulai dari batas tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. **Anak sub judul** (*bold*) diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf kapital, serta tanpa diakhiri tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

- d. **Sub anak subjudul** (*bold*) diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital, serta tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

Contoh penulisan judul, sub judul, anak sub judul dan lain-lain diperlihatkan pada Lampiran 6.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rinciannya. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda lainnya yang ditempatkan di depan rincian tidak diperkenankan.

10. Letak simetris

Judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan (*center*).

C. Penomoran

Bagian ini mengatur penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

- a. Bagian awal skripsi (mulai dari halaman judul sampai ke *abstract*) diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil.
- b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari pendahuluan sampai ke lampiran) diberi nomor halaman dengan angka arab.
- c. Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul ditulis di tengah bawah.
- d. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau bawah.

2. Judul tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor tabel diurutkan mulai dari bagian awal hingga bagian akhir naskah. Judul tabel ditulis diatas tabel.

3. Judul gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka arab. Nomor gambar diurutkan mulai dari bagian awal hingga bagian akhir naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar.

4. Persamaan

Persamaan yang berbentuk rumus matematis, reaksi kimia, dan lain-lain diberi nomor urut dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan pada batas tepi kanan. Pengetikan persamaan dimulai pada jarak 1 cm dari batas tepi kiri. Nomor persamaan diurutkan mulai dari bagian awal hingga bagian akhir naskah.



C. Tabel (daftar) dan Gambar

1. Tabel (daftar)

a. Nomor tabel (daftar) diketik tebal dan diikuti dengan judul ditempatkan rata kiri di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.

Contoh penulisan: **Tabel 1.** Alat dan bahan yang digunakan

b. Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman maka pada halaman lanjutan tabel (daftar) dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata "lanjutan", tanpa judul.

c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.

d. Kalau tabel (daftar) lebih dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri kertas.

e. Letak tabel (daftar) pada posisi simetris.

f. Tabel (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

a. Bagan, grafik, peta, dan foto, semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

b. Nomor gambar diketik tebal dan diikuti dengan judul, diletakkan rata kiri di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.

Contoh penulisan: **Gambar 1.** Skema susunan peralatan dalam penelitian

- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar melebar sepanjang kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan disebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tinggi gambar) diusahakan proporsional.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.

D. Bahasa

Bagian ini mengatur pemakaian bahasa, bentuk kalimat, dan istilah, termasuk informasi tentang kesalahan-kesalahan yang sering terjadi.

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku sesuai EYD

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, engkau, dan lain-lain), tetapi dibuat dalam bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, "saya" diganti dengan "peneliti"

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau istilah asing yang sudah di-Indonesia-kan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, maka harus dicetak miring.

4. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung (misalnya "sehingga" atau "sedangkan") tidak boleh dipakai di awal kalimat.
- b. Kata depan (misalnya "pada") sering dipakai tidak pada tempatnya. Peletakan kata depan di depan subyek akan merusak susunan kalimat.
- c. Kata "di mana" dan "dari" kerap kurang tepat pemakaiannya. Diperlukan penggunaan yang tepat seperti kata "where" dan "of" dalam bahasa Inggris.
- d. Awalan "ke" dan "di" harus dibedakan dengan kata depan "ke" dan "di".

- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

E. Penulisan nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja. Jika penulis lebih dari dua orang maka hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh:

- a. Menurut Amirullah (2001)
- b. Pencemaran teluk Tanjungpinang (Nurdin dan Aziz, 2000) mengakibatkan
- c. Ekstrak Kloroform *Eucheuma cottonii* setelah diuji dengan GC-MS dan HNM menunjukkan adanya kandungan asam oleat (Maulidiyah dkk., 2000). Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 3 orang yaitu Maulidiyah, Nohong, dan Matsjeh, S.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Dali, N., Marlim, T., dan Ubbe, U., 1997,.....(tidak boleh hanya Dali dkk. atau Dali *et al.*)

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 suku kata atau lebih, cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, kemudian singkatan nama depan, tengah dan seterusnya. Gelar kebangsawanan, agama, dan tradisional dianggap satu kesatuan dengan nama.

Contoh:

- a. Lina Lestari, ditulis Lestari, L.
- b. I Wayan Somayasa, ditulis Somayasa, I.W.
- c. Haji Muhammad Natsir, ditulis Natsir, H.M.

- d. Ismah Farah Adibah, ditulis Adibah, I.F.
- e. La Gubu, ditulis La Gubu.
- f. La Ode Abdul Razak, ditulis Razak, L.O.A.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya tulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh.

Nabilah Zulfaikah Az-Zahrah, ditulis Az-Zahrah, N.Z.

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan tersebut menjadi satu dengan satu kata dengan yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Osamah B.L., ditulis Osamah B.L.
- b. William D. Ross Jr., ditulis Ross Jr., W.D.

6. Derajat Kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak dicantumkan.

F. Spasi

1. Secara umum, hampir seluruh tulisan menggunakan spasi ganda.
2. Spasi tunggal digunakan untuk pengetikan abstrak, tabel, judul tabel, judul gambar, sub judul/ anak sub judul yang lebih dari satu baris, dan antara tabel dengan judul tabel.
3. Spasi tripel digunakan antartabel, antargambar, antara tabel dan naskah, antara gambar dan naskah, antara judul bab dan subjudul atau baris pertama naskah, antara baris terakhir suatu paragraf dengan sub judul berikutnya, antara daftar tabel dan baris pertama judul tabel, serta antara daftar gambar dengan baris pertama judul gambar.
4. Spasi empat digunakan antara penulis dengan baris pertama naskah abstrak.
5. Jarak dalam tulisan
 - a. Satu ketukan digunakan antarkata dan setelah semua tanda baca.
 - b. Antara titik dan singkatan lain dalam satu gelar, dengan angka lain untuk menunjukkan waktu, dan dengan angka lain yang menunjukkan bilangan ribuan tidak mempunyai jarak.

G. Istilah baru dan Kutipan

1. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam tanda kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di bagian awal.

2. Kutipan

Kutipan yang ditulis dalam bahasa aslinya tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

Lampiran 1. Contoh cara penunjukan sumber pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam naskah skripsi mengikuti tata cara sebagai berikut:

1. Nama penulis pada bagian permulaan kalimat

Contoh: Jarret (1959) menyebutkan bahwa marga *artocarpus* di Asiaberjumlah 50 jenis.

2. Nama penulis pada bagian tengah kalimat

Contoh: Leukoplas yang mengandung butir-butir amilum yang besar ditemukan oleh Diers (1963) di dalam buluh serbuk *Oenothera hookeri*.

3. Nama penulis pada bagian akhir kalimat

Contoh: Penggunaan sterilisator autoklaf dapat memberikan pengaruh baik atau buruk terhadap pertumbuhan, bergantung pada gula yang digunakan dalam medium (Suprpto, 1979).

4. Penulis terdiri dari 2 orang

Jika penulis terdiri atas 2 orang, maka kedua-duanya harus disebutkan.

Contoh: Philips dan Andrew (1966) menemukan spermatozoa pada testis *hereford* yang berumur 224 hari.

5. Penulis lebih dari 2 orang

Jika penulis lebih dari 2 orang, maka yang dicantumkan hanya penulis 1 diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh: - Buluh serbuk sari *Lillium lingiferum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen dkk., 1964).

- Buluh serbuk sari *Lillium lingiferum* mengandung sejumlah besar amiloplas (Rosen *et al.*, 1964).

6. Yang diacu lebih dari dua sumber

a. Kalau nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan.

Contoh: Menurut Shuka dan Misra (1979), Davis dan Heywood (1973), dan Heywood (1976), studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis.

- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dituliskan dalam tanda kurung yang masing-masing diantarai tanda titik koma (;).

Contoh: Pemberian vitamin C biasanya dimaksudkan untuk mencegah terjadinya pencoklatan permukaan irisan jaringan yang disebabkan oleh reaksi oksidasi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Wereing dan Philips, 1976; Bidwell 1979; Harisuseno, 1974).

7. Pengutipan dari sumber kedua

Pengutipan dari sumber yang kedua harus menyebutkan nama penulis sumber aslinya dan nama penulis yang buku/majalahnya dirujuk.

Contoh: - Hasil yang sama ditunjukkan pula oleh Vasal dan Hildebrandt pada tahun 1969 (Stevess, 1972).

- Vasal dan Hildebrandt (1969) dalam Stevess (1972) menunjukkan hasil yang sama.

Lampiran 2. Cara penulisan daftar pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Bajus, M., Vesety, V., Lecleroq, P.A., and Rijks, J.A. 1979a. Steam Cracking of Hydrokarbons. 1. Pyrolysis of Heptane, *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, **18**, 30.
- Bajus, M., Vesety, V., Lecleroq, P.A., and Rijks, J.A. 1979b. Steam Cracking of Hydrokarbons. 2. Pyrolysis of Heptane, *Ind. Eng. Chem. Prod. Res. Dev.*, **18**, 135.
- Bidang Geofisika Kelautan. 1999. *Teori dan Aplikasi Metoda Seismik Resolusi Tinggi*, Direktorat Jenderal Geologi Dan Sumber Daya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi, Bandung.
- Deptamben. 1981. *Pengembangan dan Pemanfaatan Limbah Kota/Limbah Industri Sebagai Sumber Energy*, Direktorat Jenderal Non Migas, Departemen Pertambangan dan Energy, Jakarta.
- Isomura, M., Kondo, M., and Matsuda, A.. 2002. Device Grade Amorphous Silicon Prepared by High-Pressure Plasma, *Jpn. J. Appl. Phys.*, **41**, 1947.
- King, M.W. and Marchesini, S. 2000. Cholesterol and Bile Metabolism, <http://www.med.unibs.it/s>, 16 September 2004.
- Muzuni. 1996. *Fraksinasi dan Karakterisasi Pektin dari Labu Siam (Sechium edule Sw.) sebagai Model Teknik Fraksinasi Polimer Alam*, Skripsi, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nice, K. (2006), *How Fuel Cells Work*, <http://www.howstuffwork.com/howfuelcellwork.htm>, 18 April 2006
- Riegel, R.E. 1949. *Industrial Chemistry*, 5ed., Reinhold Pub. Co., New York.
- Seidman, T.G., Smith, J.A., and Struhl, K. 1987. *Current Protocols in Molecular Biology*, John Willey and Sons, New York.
- Shah, D.O., Djabarah, N.E., and Warson, D.T. 1979. Correlation of Foam Stability with Surface Shear Viscosity and Area per Molecules in Mixed Surfactant System, *Colloid Polymer Sci.*, **25(6)**, 1002.
- UNESCO. 2000. *Teacher Training for Science and Technology Education Reform*, Bangkok, Unesco-PROAD.
- Wery, Sudirman, L.M.I., Gunawan, A.W. 1994. Pertumbuhan dan Perkembangan *Schizophyllum commune* *in vitro* dan *in vivo*, *Prosiding Pertemuan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Mikrobiologi Indonesia Cabang Bogor*, Bogor, 20 Agustus 1994.

Lampiran 3. Format halaman sampul dan halaman judul skripsi

**STUDI KASUS PERAN PEREMPUAN DALAM MENGGAMBIL KEPUTUSAN DAN
KEGIATAN SOSIAL KEMASYARAKATAN DI KELURAHAN LENGKUAS
KECAMATAN BUKIT BESTARI KABUPATEN BINTAN.**



Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh:

DEDI WIZANI

NIM 080569201041

**JURUSAN ILMU SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2012**

Lampiran 4. Format halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : STUDI BIOLOGI BULU BABI (*Echinoidea*) DI PERAIRAN
TELUK DALAM DESA MALANG RAPAT KECAMATAN
GUNUNG KIJANG KABUPATEN BINTAN PROVINSI
KEPULAUAN RIAU
Nama : Maria Suyanti
NIM : 070210450028
Program Studi : Ilmu Kelautan

telah dipertahankan di depan Dewan Pengujian dinyatakan lulus
pada tanggal 18 Juli 2013

Susunan Tim Penguji

Ketua/Pembimbing I : Hengky Irawan, S.Pi, MP, MSc.
Sekretaris/Pembimbing II : Falmi Yandri, S.Pi., MSi.
Anggota : 1. Arief Pratomo, ST, MSi.
2. Winny Retna Melani, SP, MSc.
3.

Tanjungpinang,
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Dekan,

Dr. Ir. Bustami Ibrahim, M.Sc.
NIP.196111011987031002

Lampiran 5. Format halaman pernyataan orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Karakteristik Mikroenkapsulat Pepton Berbahan Dasar Ikan Hasil Tangkapan Sampingan (HTS) Busuk dengan Metode Spray Drying dan Bahan Penyalut Maltodekstrin* adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti pernyataan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Tanjungpinang,
Yang menyatakan

Materai Rp. 6000,-

(.....)

Lampiran 6. Contoh penulisan judul, sub judul, dan lain-lain.

I. JUDUL

A. Subjudul Pertama

Kalimat pertama sesudah subjudul ditulis sebagai alinea baru 3 spasi di bawah subjudul. Baris terakhir naskah dengan subjudul atau anak sub judul berikutnya diantarai 3 spasi.

1. Anak subjudul pertama

Kalimat pertama sesudah anak subjudul ditulis sebagai alinea baru 3 spasi di bawah anak subjudul. Baris terakhir naskah dengan anak subjudul atau sub anak sub judul berikutnya diantarai 3 spasi.

a. Sub anak subjudul pertama

Kalimat pertama sesudah sub anak subjudul ditulis sebagai alinea baru 2 spasi di bawah sub anak subjudul. Baris terakhir naskah dengan sub anak subjudul atau anak sub judul berikutnya diantarai 3 spasi.

1). Anak sub anak sub judul.

a). Anak anak sub anak sub judul

(1).

(a).

Lampiran 7. Contoh format penulisan daftar isi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Kinerja	7
B. Tinjauan Perawat	7
C. Tinjauan Rumah Sakit	11
1. Rumah sakit pemerintah	11
2. Rumah sakit swasta	13
D. Kerangka Konsep	17
E. Hipotesis	21
III. METODE PENELITIAN	22
A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Jenis Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	26
F. Kriteria Objektif	27
G. Instrumen Penelitian	30
H. Prosedur Pengumpulan Data	30
I. Analisis Data	32
IV. <i>dan seterusnya</i>	

Lampiran 8. Contoh format daftar tabel.

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Daerah spektrum dan intensitas absorpsi Infra Merah (IR)	23
2.	Identifikasi senyawa penyusun ekstrak n-heksana dari <i>Hypnea sp.</i>	34
3.	<i>dan seterusnya</i>	

Lampiran 9. Contoh format daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kromatogram G-C ekstrak n-heksana	25
2.	Mekanisme fragmentasi senyawa pentadekana yang diusulkan melalui identifikasi senyawa penyusun ekstrak n-heksana	39
3.	<i>dan seterusnya</i>	

Lampiran 10. Contoh format daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Kondisi operasi Kromatografi Gas-Spektrometri Massa (GC-MS) merk Shimadzu GC-17 A/MS QP 500	50
2.	Hasil identifikasi alga laut Laboratorium Taksonomi Tumbuhan FIKP UMRAH	51
3.	<i>dan seterusnya</i>	

Lampiran 11. Contoh format arti lambang dan singkatan.

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

DNA	Deoxysiribonucleat Acid, asam deoxy-ribonucleat
ppm	part per million, bagian per sejuta
LAN	<i>Local Area Network</i> , area jaringan lokal
α	koefisien absorpsi (cm^{-1})
ω	kecepatan sudut (rad/det)

dan seterusnya

Lampiran 12. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Nurmandiyanti, Dwi. 2012. *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VIII SMPN Negeri 2 Tanjungpinang*, Skripsi. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Drs. H. Said Barakbah Ali, MM. Pembimbing II: Darwis, M.Pd.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan menulis karangan deskripsi melalui gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjungpinang. Alasan mengambil judul tersebut karena sebelumnya peneliti pernah menugaskan siswa untuk membuat karangan deskripsi tanpa menggunakan gambar, namun hasil yang didapat kurang baik. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media pembelajaran berbentuk gambar untuk meningkatkan hasil karangan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan tes. Akan tetapi objek penelitian ini lebih menekankan kepada hasil tes menulis karangan deskripsi siswa. Untuk mengukur hasil tes tersebut, peneliti mengukurnya dengan menggunakan rubrik penilaian, setelah itu data tersebut diolah untuk mencari hasil ketuntasan belajar siswa dengan rumus statistik: $KB = T/Tt \times 100\%$. Kemudian dicari nilai rata-rata kelasnya dengan rumus: $X = \sum x / \sum N$. Dari hasil analisisnya ditemukan nilai rerata kelasnya 69,17%. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masuk ke dalam kategori cukup baik. Dilihat dari segi persentase, siswa yang masuk kategori sangat baik ada 7 siswa (15,6%), kategori baik ada 23 siswa (51,1%), dan sisanya 15 orang (33,3%) masuk kategori cukup baik.

Kata kunci: *kemampuan menulis, media gambar*

Lampiran 13. Contoh Abstract

ABSTRACT

Nurmandiyanti, Dwi. 2012. *An Analysis of the Students Descriptive Writing Ability through Picture Media at the Third Grade Student of SMP Negeri 2 Tanjungpinang*. Thesis. Tanjungpinang: Indonesian Art and Language Education Department, Teacher Training and Education Faculty, University of Maritim Raja Ali Haji. Advisor: Drs. H. Said Barakbah Ali, MM. Co-advisor: Darwis, M.Pd.

The purpose of the study is to see the students descriptive writing ability through picture media. The reasons of choosing of the topic was caused of the researcher ever asked the students to write a descriptive writing without using picture. In fact, the result was not so good. Therefore, the researcher used picture media to improve the students writing ability.

This research is descriptive quantitative in nature. To find out the data, the researcher used observation and test. But, the research object is focused on the result of the test in descriptive writing done by the students. The evaluation Rubric was used to measure their descriptive writing ability. After that, the data were analyzed to find out the result of students' learning mastery with statistical rule: $KB = T/Tt \times 100\%$. Then, $X = \frac{\sum x}{\sum N}$ to find the mean. And, the result was 69,17%.

Furthermore, it has showed up that the students descriptive writing ability came into "good enough" category. There were 7 students (15,6%) with "very good" category, 23 students (51,1%) with "good" category, and 15 students (33,3%) with "good enough" category.

Key Words: *writing ability, picture media*